

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan struktur hubungan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan metode pembelajaran *Discovery* yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis di SMK Negeri 1 Bandung. Sehingga diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen. Dibandingkan antara sebelum dan sesudah perlakuan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery* pada kelas eksperimen. Dibandingkan antara sebelum dan sesudah metode *Discovery*, kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran antara siswa yang belajar dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Dilihat dari nilai rata-rata gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi

dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran antara siswa yang belajar dengan metode *Discovery* dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Dilihat dari nilai rata-rata gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan metode *Discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Metode *Discovery* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery* berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
5. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa kelas eksperimen dalam mata pelajaran ekonomi pada kompetensi dasar elastisitas permintaan dan penawaran antara siswa yang belajar dengan perlakuan metode *Discovery* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL). Dilihat dari nilai rata-rata gainnya, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan perlakuan metode *Discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery* dan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitian mengajukan saran atau rekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan *discovery* ini bias menjadi metode pilihan dalam

pengajaran karena sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan kedua metode ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dan metode-metode sesuai dengan tuntutan pendidikan sekarang yang menginginkan cara belajar yang aktif dan terpusat dengan siswa (*student center*). Proses pembelajaran dibangun dari siswa lewat pengalaman-pengalaman yang mereka buat sendiri, sehingga pemahaman mereka terhadap materi bias bertahan lebih lama dan lebih baik.

2. Penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan *discovery* ini bias memberikan hasil baik jika persiapan untuk pelaksanaannya dimaksimalkan. Kedua metode ini membutuhkan persiapan dan pemahaman yang tinggi. Persiapan tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi siswa juga harus disiapkan sebelum melaksanakan metode-metode ini.
3. Bagi sekolah, metode-metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tau menjadikan proses belajar yang kritis harus sering dilakukan. Dengan proses pembelajaran yang kritis diharapkan siswa mampu memberikan kebebasan berpikir kepada siswa sehingga bias memunculkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang baru, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi yang nantinya bias berguna bagi siswa itu sendiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian menggunakan metode-metode ini harus memperhatikan instrumen yang digunakan dalam mengukur kemampuan berpikir siswa.